

# **Tinjauan Kemampuan Teknik Pukulan Dalam Permainan Bulutangkis Atlit Bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat**

**Willy Adi Yussendra<sup>1\*</sup>, Padli<sup>2</sup>, Tjung Hauw Sin<sup>3</sup>, Ishak Aziz<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Padang, Indonesia.

Email Korespondensi: willyay289@gmail.com

## **ABSTRAK**

Tujuan yang hendak dicapai adalah untuk menggambarkan kemampuan teknik pukulan dalam permainan bulutangkis atlit bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan pada tanggal 07 April 2021. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 15 dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 atlit laki-laki. Teknik analisis data menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Tinjauan kemampuan *service lob* atlit bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman berada pada kategori Baik, 2) Tinjauan kemampuan *lob forehand* atlit bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman berada pada kategori kurang, 3) Tinjauan kemampuan *smash* atlit bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman berada pada kategori sedang, 4) Tinjauan kemampuan *drop shot* atlit bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman berada pada kategori kurang. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik pukulan pada atlit bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman berada pada kategori kurang.

**Kata Kunci** : Teknik Pukulan, Bulutangkis.

## ***The Ability Of Hitting Techniques In The Badminton Game Of Badminton Athletes Of SMA Negeri 2 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat***

### **ABSTRACT**

*The objective to be achieved is to describe the ability of hitting techniques in the badminton game of SMA Negeri 2 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. This type of research is descriptive research. The study was conducted on April 07, 2021. The population in this study was 15 and the sampling technique used in this study was purposive sampling so that the sample in this study amounted to 9 male athletes. The data analysis technique uses a frequency distribution. The results of this study indicate: 1) The review of the service ability of the badminton athletes in SMA Negeri 2 Pasaman is in the Good category, 2) Reviews of the forehand lob ability of badminton athletes SMA Negeri 2 Pasaman are in the poor category, 3) Reviews of the smash abilities of badminton athletes at SMA Negeri 2 Pasaman are in the medium category, 4) Overview of the drop shot ability of badminton athletes SMA Negeri 2 Pasaman are in the poor category. From the data above, it can be concluded that the batting technique skills of badminton athletes at SMA Negeri 2 Pasaman are in the low category.*

**Keywords:** *Punch Technique, Badminton*

---

## **PENDAHULUAN**

Olahraga bulutangkis pada saat ini berkembang dengan sangat cepat. Kemajuan olahraga bulutangkis dapat dilihat dari banyaknya *event* yang diadakan baik di tingkat nasional maupun internasional. Gizawy (2014:50) mengemukakan bulutangkis merupakan permainan yang melibatkan sebagian besar tubuh, dan dianggap sebagai

olahraga raket tercepat didunia, dan karenanya menuntut dari kecepatan pemain dalam merencanakan, melakukan gerakan, akurasi temporal dan spesial dalam posisi raket untuk interepsi proyektil (*shuttlecock*). Harman dan Donie (2019:293) berpendapat bahwa cabang olahraga bulutangkis merupakan salah satu olahraga prestasi yang banyak dibina, olahraga bulutangkis banyak digemari oleh masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, bahkan orang tua pun sangat menggemari olahraga ini. Sedangkan Fitriadi dan Barlian (2019:77) mengatakan bahwa bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam olahraga permainan dengan menggunakan raket, net, dan *shuttlecock*. Sari (2019:117) Permainan bulutangkis adalah olahraga yang menggunakan raket yang dimainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasang (untuk ganda) yang mengambil posisi berlawanan dilapangan dibagi dengan net (net) Menurut Xian (2020:1) Bulutangkis adalah olahraga yang dimainkan dengan menggunakan raket untuk memukul *shuttlecock* melewati net dan mendarat didaerah lawan. Manrique dalam Abian (2014:1042) mengatakan permainan bulutangkis adalah olahraga yang menggunakan raket yang cepat dan dinamis dengan tuntutan fisik, fisiologis, teknik, dan taktik. Masalah dalam penelitian ini adalah belum maksimalnya kemampuan teknik pukulan atlit bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman.

Teknik dalam suatu olahraga merupakan hal yang harus dikuasi sebelum melakukan kegiatan olahraga. Syafruddin dalam Rahman dan Padli (2020:370) yang mengatakan bahwa teknik dalam olahraga adalah suatu cara yang digunakan atau dikembangkan oleh seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas gerakan dalam olahraga secara efektif dan efisien. Menurut Weineck dalam Arnando dan Wulandari (2018:36) teknik sebagai cara yang dikembangkan dalam praktek olahraga untuk memecahkan suatu tugas gerakan tertentu secara efektif dan seefisien mungkin. Teknik pukulan dalam bulutangkis merupakan teknik yang harus dikuasi .Hal ini sependapat dengan Subarjah dalam Yuliawan dan Sugiyanto (2014:148) mengatakan bahwa untuk dapat memainkan permainan bulutangkis dengan baik seorang pemain harus mampu melakukan beberapa teknik pukulan atau keterampilan gerakan memukul. Teknik pukulan dalam penelitian ini adalah *service*, *lob*, *smash* dan *drop shot*. Teknik pukulan bulutangkis harus benar-benar dipelajari terlebih dahulu, guna mengembangkan mutu prestasi bulutangkis hal ini dikarenakan menang atau kalahnya seseorang pemain didalam suatu pertandingan.

Salah satunya ditentukan oleh penguasaan teknik dasar permainan (Arifin dalam Gusrinaldi, 2020:1049).*Service* merupakan pukulan awal dalam permainan bulutangkis. Menurut Yoshikawa (2010:936) *Service* adalah pukulan pertama disetiap reli dan oleh karena itu titik awal setiap reli ditentukan sebagai titik dimana *shuttlecock* dikirimkan dari lapangan *service server* ke lapangan penerima sementara setiap pemain terdeteksi dan dilacak di setiap lapangan *service* selama istirahat. Kurniawan dalam Yane (2016:167) berpendapat *service* adalah pukulan yang dilakukan untuk memulai permainan yang bertujuan untuk mencari poin. Suardi dan Donie (2018:405) berpendapat *service* merupakan pukulan pertama sebagai pembuka pertandingan dan merupakan serangan yang dilakukan lawan. Dari pendapat di atas maka dapat

disimpulkan *service* merupakan pukulan pertama yang dilakukan sebagai tanda dimulainya permainan. Menurut Tohar dalam Gazali Novri dan Romi Cendra (2018:21) *service lob* atau *long service* banyak digunakan dalam permainan tunggal untuk mendapatkan poin, dilakukan dengan menerbangkan *shuttlecock* tertinggi dan jatuh ke belakang lapangan lawan. Menurut Andika dan Maidarman (2020:76) faktor yang mempengaruhi *service* diantaranya adalah kemampuan teknik dasar *service*, kondisi fisik, pegangan raket, dan perkenaan raket dengan *shuttlecock*.

Menurut Shen dalam Mahendara (2020:126) *lob* adalah salah satu teknik khusus karena hasil *lob* menyebabkan lawan untuk menjauh dari area pertahanan. Lalu Hasibuan (2020:85) berpendapat tembakan *lob* penting untuk dikuasai oleh seorang pemain karena merupakan salah satu pukulan terberat bagi pemula untuk memukul *shuttlecock* setinggi mungkin dan jatuh di lapangan lawan. Sehingga *lob* merupakan pukulan yang tinggi dan melambung dan *shuttlecock* jatuh pada daerah bagian belakang lawan.

Teknik Pukulan berikutnya adalah *smash*. Li (2016:1) mengatakan teknik *smash* memiliki kemampuan yang lebih dalam melakukan serangan bulutangkis dan menghasilkan yaitu skor langsung, menciptakan peluang. Menurut King (2010:1) *smash* adalah pukulan menyerang yang efektif dalam permainan bulutangkis. Menurut Salim (2010:111) *Smash* adalah pukulan terkuat dimana kecepatan *shuttlecock* maksimum saat dipukul menggunakan raket. Sehingga dapat disimpulkan pukulan *smash* adalah pukulan yang kuat dan tajam.

*Drop Shot* merupakan pukulan yang tajam namun jatuhnya *shuttlecock* setipis mungkin diatas net. Birawan dalam Pardiman (2018:69) keuntung menggunakan *drop shot* adalah memaksa pemain lawan untuk mengangkat *shuttlecock* dan untuk melakukan *netting* lebih dekat ke net, segera menjatuhkan *shuttlecock* saat lawan masih di belakang, sebagaipukulan sehingga lawan tidak bisa mengantisipasi pukulan yang akan dilakukan selanjutnya.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai situasi-situasi atau gejala-gejala suatu objek. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kemampuan teknik pukulan dalam permainan bulutangkis atlet bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman. Tempat penelitian ini dilaksanakan di hall bulutangkis STIE YAPPAS pada Rabu 07 April 2021. Populasi dan sampel pada penelitian berjumlah 15 atlet, dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 9 atlet laki-laki. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang diambil adalah data primer. Data primer yaitu data yang diambil langsung oleh peneliti dengan melakukan tes kemampuan teknik pukulan dalam permainan bulutangkis pada atlet bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman. Berdasarkan jenis data yang diambil maka sumber data yang diperoleh adalah dengan melakukan tes kemampuan teknik pukulan dalam permainan bulutangkis pada atlet bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman. Teknik pengumpulan data yaitu menyiapkan surat

izin penelitian dari dekan FIK UNP dan dari tempat penelitian akan dilakukan yaitu surat izin dari SMA Negeri 2 Pasaman. Menetapkan peralatan yang diperlukan, mempersiapkan tenaga pembantu dan pengawasan penelitian. Instrumen penelitian yaitu tes pukulan *service lob*, tes pukulan *lob forehand*, tes pukulan *smash*, tes pukulan *dropshot*.

## HASIL

### 1. *Service Lob*

Berdasarkan hasil tes *servicelob* atlet bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman, diperoleh skor maksimum yaitu 17 dan skor minimum 10. Kemudian diperoleh rata-rata (mean) 15,11 dan Standar Deviasi 2,42. Untuk lebih jelas hasil tes *service lob* dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Service Lob* Atlet Bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman**

No	Kelas Interval	Absolut (Fa)	Relatif (%)	Kategori	Nilai Kemampuan
1	18-20	0	0	Baik Sekali	90-100
2	15-17	6	66,67	Baik	80-89
3	12-14	2	22,22	Sedang	70-79
4	9-11	1	11,11	Kurang	60-69
5	6-8	0	0	Kurang Sekali	50-59
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>100</b>		

### 2. *Lob Forehand*

Berdasarkan hasil tes *lob forehand* atlet bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman diperoleh skor maksimum 14 dan skor minimum 8. Dengan nilai rata-rata 11 dan standar deviasi 1,88. Untuk lebih jelasnya data hasil tes *lob forehand* dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Lob Forehand* Atlet Bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman**

No	Kelas Interval	Absolut (Fa)	Relatif (%)	Kategori	Nilai Kemampuan
1	18-20	0	0	Baik Sekali	90-100
2	15-17	0	0	Baik	80-89
3	12-14	3	33,33	Sedang	70-79
4	9-11	5	55,56	Kurang	60-69
5	6-8	1	11,11	Kurang Sekali	50-59
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>100</b>		

### 3.Smash

Berdasarkan hasil tes *smash* bulutangkis atlet ekstrakurikuler bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman yang berjumlah 9 atlet. Diperoleh skor maksimum 14 dan skor minimum 9 dengan rata 11,87 dan standar deviasi 1,87. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Smash* Atlit Bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman**

No	Kelas Interval	Absolut (Fa)	Relatif ( % )	Kategori	Nilai Kemampuan
1	18-20	0	0	Baik Sekali	90-100
2	15-17	0	0	Baik	80-89
3	12-14	6	66,67	Sedang	70-79
4	9-11	3	33,33	Kurang	60-69
5	6-8	0	0	Kurang Sekali	50-59
<b>Jumlah</b>		9	100		

### 4.Drop Shot

Berdasarkan hasil tes kemampuan *drop shot* atlit bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman yang berjumlah 9 atlit diperoleh skor maksimum 17 dan skor minimum 8. Kemudian diperoleh nilai rata-rata 10,66 dan standar deviasi 2,53. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel frekuensi berikut:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Drop Shot* Atlit Bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman**

No	Kelas Interval	Absolut (Fa)	Relatif ( % )	Kategori	Nilai Kemampuan
1	18-20	0	0	Baik Sekali	90-100
2	15-17	1	11,11	Baik	80-89
3	12-14	1	11,11	Sedang	70-79
4	9-11	6	66,67	Kurang	60-69
5	6-8	1	11,11	Kurang Sekali	50-59
<b>Jumlah</b>		9	100		

## PEMBAHASAN

### a. *Service Lob*

Dari data yang telah diperoleh dapat disimpulkan kemampuan *service lob* berada pada kategori baik dengan rata 15,11. Suardi dan Donie (2018:405) berpendapat *service* merupakan pukulan pertama sebagai pembuka pertandingan dan merupakan serangan yang dilakukan lawan. Hal ini menunjukkan bahwa *service* merupakan teknik yang hasil permainan atlit bulutangkis. *service lob* atlit bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman berada pada kategori baik karena *service lob* merupakan *service* yang sering digunakan atlit

pada saat latihan maupun bertanding, sehingga atlet mampu melakukan dengan baik pada saat tes *service lob*

**b. Lob Forehand**

Dari hasil tes kemampuan *lob forehand* di dapatkan nilai rata-rata 11 yang termasuk pada kategori kurang. Dari nilai tersebut perlu adanya latihan yang dapat meningkatkan kemampuan *lob forehand* atlet. Karena penguasaan *lob forehand* yang baik dapat membawa atlet pada prestasi yang baik. Atlet juga memerlukan motivasi untuk mencapai kemampuan *lob forehand* yang baik. *Lob* adalah pukulan yang bertujuan memukul *shuttlecock* sejauh dan sekuat mungkin. Pukulan lob dapat digunakan untuk menjauhkan lawan dari lapangan sehingga memberikan banyak ruang bagi atlet untuk melakukan serangan.

**c. Smash**

*Smash* merupakan pukulan serangan yang digunakan untuk mempersulit lawan mengembalikan *shuttlecock*. Pukulan smash dilakukan dengan keras dan tajam. Ini sependapat dengan Kusnadi (2015:80) yang mengatakan *smash* adalah pukulan keras dan menukik yang diarahkan ke bawah dan dilakukan dengan tenaga penuh. Smash berada pada kategori sedang dikarenakan pada saat melakukan smash atlet terlalu tajam memukul *shuttlecock* sehingga bola tidak melewati net dan juga atlet kurang tepat mengarahkan pukulan smash sehingga tidak tepat pada sasaran yang telah ditentukan.

**d. Drop Shot**

Kurangnya kemampuan atlet dalam melakukan *drop shot* dikarenakan pada saat melakukan tes atlet terlalu tajam memukul *shuttlecock* sehingga tidak melewati net dan juga atlet memukul *shuttlecock* terlalu kuat sehingga tidak jatuh pada sasaran yang telah ditentukan. Kesalahan saat memukul *shuttlecock* tersebut sangat mempengaruhi hasil dari pukulan *dropshot*.

## **KESIMPULAN**

1. Berdasarkan analisis data terhadap tes kemampuan *service lob* pada atlet bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman dengan hasil kemampuan *service lob* berada pada kategori baik.
2. Berdasarkan analisis data terhadap tes kemampuan *lob forehand* pada atlet bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman dengan hasil kemampuan *lob forehand* berada pada kategori kurang.
3. Berdasarkan analisis data terhadap tes kemampuan *smash* pada atlet bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman dengan hasil kemampuan *smash* berada pada kategori sedang.
4. Berdasarkan analisis data terhadap tes kemampuan *drop shot* atlet bulutangkis SMA Negeri 2 Pasaman dengan hasil kemampuan *drop shot* berada pada kategori kurang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abian, P., Del Coso, J., Salinero, J. J., Gallo-Salazar, C., Areces, F., Ruiz Vicente, D., ... Abian-Vicen, J. (2014). *The ingestion of a caffeinated energy drink improves jump performance and activity patterns in elite badminton players. Journal of Sports Sciences, 33(10), 1042–1050.* doi:10.1080/02640414.2014.981849
- Andika, A., & -, M. (2020). Tinjauan Kemampuan Servis Atlet Bulutangkis PB.Sinar Talang Kabupaten Solok. *Jurnal Patriot, 2(1), 73-82.* <https://doi.org/10.24036/patriot.v2i1.624>
- Arnando, M dan Indri Wulandari. (2018). Pengaruh Latihan Ledder Drill (Agility) terhadap Kemampuan Footwork Bulutangkis Mahasiswa Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang. *Jurnal Performa Olahraga, 3(02), 109.* <https://doi.org/10.24036/jpo29019>
- El-Gazawy, Helal, and Abdel-Rahman Akl. Relationship between reaction time and deception type during smash in badminton. *J Sport Res 1 (2014):49-56*
- Fitriadi, S., & Barlian, E. (2019). Pengaruh Latihan Drilling Lob Dan Stroke Lob Berpola Terhadap Peningkatan Kemampuan Pukulan Lob Atlet Bulutangkis Putra PB. Ilverd Kota Padang. *Jurnal Patriot, 1(1), 77-82.* <https://doi.org/10.24036/patriot.v1i1.160>
- Gazali, Novri and Romi Cendra. 2018. Badminton Long-Serve Skill's Level of Physical Education Male Students in the Universitas Islam Riau. *Journal of Physical Education, sport, Healt and Recreations. 9(1).20-23*
- Gusrinaldi, I., Irawan, \*Roma, Kiram, Y., & Edmizal, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Teknik Pukulan Dropshot Forehand Atlet Bulutangkis. *Jurnal Patriot, 2(4), 1047-1060.* <https://doi.org/10.24036/patriot.v2i4.729>
- Harman, M., & -, D. (2019). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Daya Ledak Otot Lengan Terhadap Kemampuan Smash Atlet Klub Bulutangkis PB Semurup Junior Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *Jurnal Patriot, 1(1), 298-300.* <https://doi.org/10.24036/patriot.v1i1.189128>

- Hasibuan, Nurman, Firmansyah Dlis, and Ramdan Pelana."Forehand Lob Technique Model In Badminton Using Drill."ACTIVE:Journal Of Physical Education,Sport,Health and Recreation.9.2 (2020):84-90.DOI <https://doi.org/10.15294/active.v9i2.37929>
- King, Mark, Harley Towler, Romanda Dillon and Stuart McErlain-Naylor.2020.A Correlational Analysis of Shuttlecock Speed Kinematic Determinats in the Badminton Jump Smash.1-14
- Li, S., Zhang, Z., Wan, B., Wilde, B., & Shan, G. (2016). *The relevance of bodypositioning and its training effect on badminton smash. Journal of Sports Sciences, 35(4), 310–316.* doi:10.1080/02640414.2016.1164332
- Mahendra, Muhammad Yusril dan Gatot Darma.2020.Pengaruh penerapanmetode tutor sebaya terhadap hasil belajar lob bulutangkis,Vol 8.No1.125-128
- Pardiman, Sugiharto; RC, Achmad Rifai,The Effect of Exercise & coordinationEyes-Hand against Drop Shot Accuracy in Badminton Athletes.Journal of Physical Education and Sport,2018,7.1:68-72
- Rahman, K., & Padli, P. (2020). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola. *Jurnal Patriot, 2(2), 369-379.* <https://doi.org/10.24036/patriot.v2i1.562>
- Salim, M.S, H.N Lim, M.S.M.Salim,M.Y Baharuddin.2010.Motion Analysis of Arm Movement During Badminton Smash.111-114
- Sari, Mahmuda Permata, Oni Bagus Januarto, Tatok Sugiarto.2019.Improving Forehand Dropshot Stroke Skill in Badminton Through the Drill Method for Children.Vol 29.117-120
- Song, X., Peng, Y., Hu, B., & Liu, W. (2020). *Characterization of the fine hand movement in badminton by a smart glove. Instrumentation Science & Technology, 1–16.* doi:10.1080/10739149.2020.1737814
- Suardi, V., & -, D. (2018). Kemampuan Servis Mahasiswa Bulutangkis Dasar. *Jurnal Patriot, 402-408.* <https://doi.org/10.24036/patriot.v0i0.63>
- Yane, Stephani.2016.Peningkatan Servis Panjang Bulutangkis Melalui Model *Problem Based Learning*.5(2).165-174



Yoshikawa, Fumito, et al. Automated Service Scene detection for badminton game analysis using CHLAC and MRA. *World Academy of Science Engineering and Technology* 4(2010):841-844

Yuliawan, Dhedy dan FX. Sugiyanto. Pengaruh Latihan Pukulan dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Bermain Bulutangkis Atlet Tingkat Pemula. 2(2).145-154